

# **KERJA SAMA INDONESIA-SINGAPURA DALAM KAWASAN INDUSTRI DI SEKTOR MANUFAKTUR: STUDI KASUS KAWASAN INDUSTRI KENDAL PERIODE 2016-2017**

**ASTRID PRATIWI**

## **Abstrak**

Tulisan ini ditujukan untuk menganalisa kerja sama antara Indonesia dan Singapura secara bilateral dalam bidang ekonomi, khususnya di kawasan industri Kendal sebagai wilayah industri kolaborasi kedua negara, yang menghasilkan produk-produk manufaktur. Dalam menganalisa permasalahan di atas, Teori kerja sama ekonomi bilateral, konsep Kawasan industri dan ekonomi digital digunakan sebagai alat analisa untuk memahami objek penelitian, yaitu kerja sama ekonomi bilateral antara Indonesia dan Singapura, serta menyoroti pelaksanaan atau implementasi kerja sama tersebut melalui proses kesepakatan kerja sama, langkah investais, penyerapan tenaga kerja, dan berbagai kesepakatan yang dijalankan untuk periode-periode mendatang. Hasil analisa menjelaskan bahwa kerja sama ekonomi bilateral antara Indonesia dan Singapura dijalankan melalui komitmen yang disepakati para elit politik dan kemudian berujung pada langkah investasi yang dilakukan Pemerintah Singapura dan keterlibatan swasta untuk menjalankna berbagai kegiatan industri, seperti penyerapan tenaga kerja dan produksi berbagai hasil manufaktur.

**Kata kunci: Industri, Investasi, Manufaktur**

**INDONESIA-SINGAPORE COOPERATION IN INDUSTRIAL  
AREA IN MANUFACTURING SECTOR: CASE STUDY OF  
KENDALA INDUSTRI KENDAL PERIOD 2016-2017**

**ASTRID PRATIWI**

**Abstract**

*This paper is intended to analyze the cooperation between Indonesia and Singapore in the economic field, specifically in the Kendal industrial area as a collaborative industrial area of the two countries, which produces manufactured products. In the analysis discussed above, bilateral economic cooperation theory, the concept of industrial area and digital economics is used as an analytical tool to test the object of research, namely bilateral economic cooperation between Indonesia and Singapore, and discuss implementation or implementation of cooperation such as this, work processes the same, investment steps, workforce preparation, and various agreements carried out for future periods. The results of the analysis explained that bilateral economic cooperation between Indonesia and Singapore was carried out through commitments agreed upon by political elites and then led to investment measures carried out by the Singapore Government and involving the private sector to run various industrial activities, such as encouraging labor and production with multiple manufacturing.*

***Keywords: Industry, Investment, Manufacturing***